

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal sangat digemari dikalangan masyarakat. Pelajar, pekerja, guru, dosen, artis, pejabat dan semua kalangan. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pd 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di

Australia. Permainan futsal dilakukan di kota-kota besar maupun di pelosok desa. Seiring dengan minat masyarakat terhadap olahraga futsal yang begitu besar, lambat laun olahraga futsal berkembang dengan pesat.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan futsal. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Bahwa pembentukan pemain sebagian besar terjadi sebelum anak berusia 14 tahun. Teknik dasar futsal tersebut adalah teknik yang melandasi keterampilan bermain futsal pada saat pertandingan, meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dasar permainan futsal tersebut menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya.

Tujuan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna adalah agar para pemain dapat menerapkan taktik permainan dengan mudah, karena apabila pemain mempunyai kepercayaan pada diri sendiri yang cukup tinggi, maka setiap pengolahan bola yang dilakukan tidak akan banyak membuang tenaga. Adapun macam teknik-teknik dasar dalam permainan futsal, meliputi: teknik *dribble* (menggiring), *juggling* (menimang bola), *passing* (mengoper), *trapping* (menghentikan bola), *heading* (menyundul), *tricks and turns* (mengecoh dan membalik), *shooting* (menendang), tendangan *chip* dan *volley*, bergerak melewati lawan, ketrampilan bertahan, *goalkeeping* (penjaga gawang), tendangan bola mati, teknik menyerang dan bertahan. *Shooting* sering digunakan pada permainan futsal dan menjadi salah satu senjata yang berguna sebagai pencetak gol dan

memperoleh kemenangan saat pertandingan. Faktor penunjang untuk melakukan *shooting* yaitu kekuatan, daya tahan, kecepatan, daya ledak, kelentukan, kelincahan, koordinasi, dan keseimbangan. Bersama FS adalah salah satu klub futsal di kota medan. Pada saat peneliti melakukan pengamatan saat pemain futsal bersama sedang *game* peneliti melihat kemampuan *shooting* yang dimiliki masing – masing pemain berbeda-beda.

Berdasarkan beberapa macam teknik dalam bermain futsal, penulis tertarik melakukan penelitian tentang menendang bola khususnya tendangan jarak jauh. Seperti yang terjadi di Tim Bersama, menurut pengamatan penulis memiliki kemampuan tendangan jarak jauh yang berbeda-beda. Hal ini terlihat pada saat latihan ada pemain yang memiliki tendangan yang keras, kuat dan akurat tetapi ada pemain yang kurang tepat dalam melakukan umpan serta memiliki tendangan yang lemah. Agar menghasilkan suatu tendangan yang akurat dibutuhkan koordinasi gerakan ayunan, pandangan mata, perkenaan kaki dengan bola, dan ditunjang dengan kemampuan fisik yang prima khususnya daya ledak otot tungkai. Daya ledak ialah kemampuan sebuah otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan beban dengan kekuatan dan kecepatan tinggi dalam suatu gerakan yang utuh.

Dalam melakukan tendangan jarak jauh daya ledak otot tungkai digunakan untuk menghasilkan tendangan yang cepat, kuat, dan akurat. Daya ledak otot tungkai sangat diperlukan, karena seseorang pemain yang hendak menendang jarak jauh dan arah mana bola yang akan dituju maka salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah masalah daya ledak otot tungkai. Disamping daya ledak otot

tungkai dalam teknik *Shooting* juga tidak lepas dari pengaruh panjang tungkai.

Panjang tungkai sebagai salah satu anggota gerak bawah memiliki peran penting dalam kerja olahraga, panjang tungkai berfungsi sebagai penopang gerak anggota tubuh bagian atas, serta penentu gerakan baik dalam berjalan, berlari, melompat maupun menendang. Panjang tungkai sebagai bagian dari postur tubuh memiliki hubungan yang sangat erat dalam kaitannya sebagai pengungkit disaat menendang bola.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui tentang kemampuan tendangan jarak jauh khususnya pada aspek fisiknya, dengan melihat pada daya ledak otot tungkai dan panjang tungkai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis ingin mengambil judul “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Panjang Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan *Shooting* Pemain Futsal Bersama Fs Medan Tahun 2021”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam permainan futsal sebagai berikut :

Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permainan futsal ?

1. Teknik dasar apa sajakah yang harus dimiliki seorang pemain futsal ?
2. Apakah ada hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan hasil *shooting* ?
3. Apakah ada hubungan antara panjang tungkai terhadap hasil *shooting* ?
4. Apakah ada hubungan anatara keseimbangan terhadap hasil *shooting* ?
5. Apakah ada hubungan yang signifikan anatara daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan keseimbangan terhadap hasil *shooting*?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dapat dilihat betapa banyaknya faktor yang berkaitan dengan permainan futsal. Sehingga untuk menghindari adanya perbedaan sudut pandang dan dikarenakan keterbatasan peneliti, perlu kiranya dibuat batasan masalah. Masalah dalam permainan futsal yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah beberapa jomponen fisik yang berkaitan dengan hasil *shooting* antara lain daya ledak otot tungkai, panjang tungkai, dan keseimbangan pemain futsal Bersama FS.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan langsung dan signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021?
2. Apakah terdapat hubungan langsung dan signifikan antara daya panjang tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021?
3. Apakah terdapat hubungan langsung dan signifikan antara keseimbangan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021?
4. Apakah terdapat hubungan langsung dan signifikan antara daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan keseimbangan secara bersamaan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui hubungan dan signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
2. Untuk Mengetahui hubungan dan signifikan antara daya panjang tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
3. Untuk Mengetahui hubungan dan signifikan antara keseimbangan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
4. Untuk Mengetahui hubungan dan signifikan antara daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan keseimbangan secara bersamaan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Sebagai sumbangan untuk penyelesaian masalah dalam peningkatan prestasi olahraga khususnya permainan futsal pada pemain futsal Bersama FS tahun 2021.
2. Memberikan informasi tentang hubungan langsung dan signifikan antara daya ledak otot tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
3. Memberikan informasi tentang hubungan langsung dan signifikan antara daya panjang tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.

4. Memberikan informasi tentang hubungan langsung dan signifikan antara keseimbangan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
5. Memberikan informasi tentang hubungan langsung dan signifikan antara daya ledak otot tungkai, panjang tungkai dan keseimbangan secara bersamaan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada pemain Bersama FS Tahun 2021.
6. Sebagai bahan masukan pada pelaku olahraga khususnya yang aktif dalam permainan futsal untuk menyusun program latihan dalam rangka meningkatkan keterampilan *shooting*.
7. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan pada cabang olahraga futsal yang berdasar pada hasil penelitian.
8. Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk membuat satu karya ilmiah.
9. Sebagai bahan rujukan pada peneliti selanjutnya untuk mengungkap permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

THE
Character Building
UNIVERSITY